

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan „WASPADA” Medan

Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan
Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan

Pentjtak „Sjarikat Tapanuli” Medan
Isinja diluar tanggungan pentjtak

TATA USAHA: 8 — 12 dan 2 — 4
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 5.—

SEKITAR KONPERENSI KEFALA2 „NEGARA” :

KAUM „NEGARISTEN” MAU MENDJADI PENGIMBANG REPUBLIK

Djakarta, 21 Djuli (Chas „Wsp”)

Tanggal 18 Djuli jl. bertempat di Paleis Rijswijk diserahkanlah ke pada Van Mook sebuah resolusi, hasil daripada konperensi „negara” di Bandung.

Dengan demikian tertjapalah maksud politik Belanda. Sebagai diketahuai usul Critchley - Du Bois yang „kesohor” itu banyak sedikitnja sudah merugikan kedudukan politik Belanda. Karena itu sebagai suatu tindakan yang reaktif dengan sendiri rja van Mook mesti berusaha memperbaiki kembali-duduk sunan kartu2nja.

Maksudnja yang semula, agar dari konperensi Bandunglah sebelum tgl. 3 Djuli datang selaku inisiatif sendiri permintaan untuk pembentukan sebuah Senaat sementara tidak berlangsung dengan sempurna. Permintaan itu datang terlambat nampaknja, djadi banyak sedikitnja menggagalkan siasat Belanda.

Oleh karena itu dengan segera mesti diusahakan, supaya „ke tinggalan” dalam gerakan politik itu dapat dikedjarkan. Van Mook mendapat pikiran jg baru jaitu dengan mengisjarat kan kepada Anak Agung, supaya konperensi „negara” segera berunding. Bahwa konperensi „negara” ini benar2 di „sponsored” atau dibangkitkan dari istana van Mook dapat terlihat pada bukti berikut.

Andai kata konperensi tersebut semata-mata datangnja dari inisiatif Anak Agung, dan andai kata pula van Mook tidak setuju, maka tidak mungkin wakil2 Sumatera Timur seperti Dr. Mansoer datang terbang ke Djawa.

Untuk membuktikan lebih lanjut: Hendaklah diingat kembali kedjadian tgl. 3 Djanuari tahun ini, ketika Anak Agung atas inisiatif sendiri sesudahnja diundang oleh P.M. Republik Amir Sjarifudin berkehendak mau pergi ke Jogja. Lalu dia mengundang lain2 wakil dari „negara-bagian” buat datang berunding digedung Pedjambon. Tindakan itu sama sekali tidak berkenan kepada hati Van Mook, maka akibatnja ialah Anak Agung datang sendiri. Wakil2 dari Sumatera Selatan, Kalimantan Barat misalnja dll. djuga sama sekali tidak datang, sebab rupanja sudah „dibisikkan” apa2. Bukti kalau Van Mook tidak setuju.

Maka teranglah dengan bukti2 di atas, bahwa sekali ini memang konperensi „negara” tsb. disetujui dan diandjarkan oleh Van Mook sendiri.

Konperensi „negara” ini sudah berhasil mengembalikan kepada Belanda „kerugian” yang dideritnja tadi sebagai akibat usul Critchley-Du Bois yang baru disarungkan sadja, belum dibitjorkan.

Dalam pada itu didapat kabar, bahwa procedure yang diturut oleh konperensi „negara” itu disarungsi ni kurang berkenan kepada hati tu an besar Van Mook.

Konperensi terlalu banyak bersifat mau memutuskan sadja sendiri, sedangkan seharusnya dia tjuma ada kelapangan untuk meminta pertimbangan dari Van Mook. Baik atau tidaknja, baiklah ditanyakan lebih dulu kepada Van Mook, sebelum diputuskan sesuatu.

(lanjutkan ke halaman 4)

FENGANGKUTAN BARANG2 MELALUI DEMARKASI

Djakarta, 22 Djuli.
Pengangkutan barang2 melalui demarkasi di Lahat (Sum. Selatan) berdjalan baik. Titik berat dari barang2 yang diangkut itu ialah barang2 yang mengenai kepentingan individu. Sampai bulan Djuni jl. djumlah berat barang2 yang telah diangkut melalui garis demarkasi itu sebanyak 250.000 kg, demikian radio Belanda.

Gde Agung, Adil dan Hamid akan dapat kedudukan tinggi?

Oleh: DJURUWARTA ISTIMEWA KITA

GDE AGUNG KIAN TERANG TJORAKNJA

Sebuah gambaran yang „bagus”

MAKASSAR, 22 Djuli.

Pada malam Rabu P.M. Indonesia Timur Anak Agung Gde Agung telah mengadakan pedato radio tentang perembukan antara pemimpin2 negara2 bagian di Bandung dimana beliau menegaskan bahwa inisiatif kedjurusan ini datangnja dari Indonesia Timur dan disokong oleh Pasundan. Dia belum dapat memberi tahukan hasil2nja akan tetapi ia hendak menjelaskau maksud konperensi itu.

Dia menguraikan tentang masa yang lama dari perundingan Republik dengan pemerintah Belanda dan sementara itu kata nja telah diperoleh kemadjuan yang pesat dalam organisasi ketata negaraan Indonesia diluar Republik.

Akan tetapi telah bertambah besar djuga keinsyafan bahwa tidak lah benarja anggapan dari satu pihak yang Republik adalah berbi tjara untuk seluruh Indonesia, oleh karena ia telah mengakui kedudukan nja yang akan datang sebagai negara bagian dari Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat, dan djuga dari pihak lain bahwa negeri Belanda atau Hindia Belanda sadja bertanggung djawab terhadap penyelesaian politik antara negeri Belanda dan Republik yang tidak lama lagi akan berubah menjadi soal2 dalam dari Indonesia Serikat.

„Djika perselisihan politik antara negeri Belanda dan Republik meng halang maka ini tidak berarti bagi bagian Indonesia lainnya untuk tinggal diam dan tidak ambil bagian yang aktif untuk mentjptakan Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat.

Ditilik dari sudut inilah maka ini siapit Indonesia Timur dengan di bantu oleh Pasundan mendapat arti yang istimewa sekali sebagai sa

Kerusuhan di Malaya dan Indonesia tidak serupa

PENDAPAT KALANGAN LUAR NEGERI A. SERIKAT

WASHINGTON, 20 Djuli

Dikalangan-kalangan departemen urusan luar negeri Amerika orang menerangkan pada hari Selasa, bahwa tidak ada bukti untuk mengatakan kerusuhan di Malaja „dikoordineer dan dielukan oleh pengaruh2 luar negeri”, akan tetapi orang sependapat bahwa hal ini mungkin.

Hanja diterangkan lagi bahwa sangat sulit untuk mengetahui pada waktu permulaan timbulnja sebuah gerakan menentang yang diorganiseer terhadap sebuah pemerintahan, „kekuasaan besar manakah jg berdiri dibelakang lajar”
Untuk sementara ini pihak rasmi berpendirian bahwa kerusuhan di Malaja itu adalah

RESOLUSI BANDUNG

Djakarta, 21 Djuli.

Pemimpin dari negara2 bagian yang pada pekan yang lampau telah menjusun sebuah resolusi berkenaan dengan perubahan ketata negaraan, akan mengadakan pembitjaraan f 'a hari Senin dengan anggota2 pemerintah federal di Djakarta. Tidak sadja Hamid dari Pontianak sebagai dikaberkan pada hari Sabtu akan berangkat ke Djakarta, djuga pemimpin negara2 bagian yang lain. Pembitjaraan akan mengenai beberapa soal dalam resolusi Bandung itu.

SUDIRMAN memperingati perang kolonial



Djakarta, 22 Djuli.

Berkeenan dengan hari ulang tahun aksi politisionil Belanda pada malam Chamis panglima besar tentera Republik djenderal Sudirman telah berpidato radio yang dituju kan keseluruhan angkatan perang dan rakjat Indonesia.

Djenderal Sudirman memperingati djasa pahlawan yang gugur dalam „perang kolonial” serta menjerukan supaya tjita2 mereka di djelmakan „lebih baik kita hantjur lebur sebagai bangsa yang dihormati dari pada menghentikan perdjjuangan nasional”, demikian djenderal Sudirman.

A.S. masih mau tjari persetudjuan dgn Rus „TAPI KITA TIDAK TAKUT”

— kata Marshall

Washington, 22 Djuli.

Sekretaris George C. Marshall mengatakan Amerika Serikat akan mengambil segala tindakan yang mungkin supaya tertjapai persetudjuan yang baik dengan Rusia di Berlin agar „terdjauh tragedi perang bagi dunia”.

Namun, sekretaris itu menambah kata, Amerika Serikat dalam mentjari persetudjuan tidak mau dipertakut-takuti dengan tjara bagaimanapun.
Demikianlah statement yang diujjarkannya didalam perskonperensi sebagai djawaban pada pertanyaan2 tentang kemungkinan „bahaja perang” dalam kegagalan antara Barat dengan Rusia dalam hal Berlin.

Sovjet bilang: AWAS KALAU TJOBA!

Berlin, 22 Djuli.

Pembesar2 militer Sovjet dikabarkan telah menjuruh „berawas sangat” terhadap sebarang pentjajaan dari Sekutu Barat. memaksa menembus blokade Berlin dengan trein wadja.

Berita2 pers tentang Rusia berawas-awas ditafsirkan berarti Rusia bersedia menembak djika Sekutu Barat mentjaja membuka blokade daratan dengan kekerasan.
Sementara itu Rus menempelkan peringatan2 yang pesawat2 jager mereka akan beroperasi di koridor2 daerah Barat.

(UP)

Ketika mereka mengenai penghidupan sebagai ini, maka tertjaya penghidupan ini sudah djadi darah daging mereka, akan tetapi sekarang mereka di anggap melakukan tindakan gangsters. Dikalangan-kalangan ini orang menolak untuk menjatakan apakah mungkin Australi akan berikan pertolongan untuk menindis kaum perusuh itu.

Akan tetapi mereka mengatakan pula bahwa keadaan di Malaja adalah berbeda dengan di Indonesia, berhubung sampai sekarang di Malaja tidak ada terdapat gerakan kebangsaan.

Spion2 Moskow ditangkap di A.S.

• Hasil kegiatan F. B. I.

PEMBESAR A. S. SENDIRI TURUT TJAMPUR

New York, 22 Djuli.

Berita kawat „World Telegram” mengabarkan seorang perempuan anggota dari „ring” spion ditahun 1945 memberi pernerangan kepada FBI. (djabatan penjelidik AS) yang menjebakkan 12 orang pemimpin2 tjabang atas dari Komunis di dakwa pada hari Selasa.

Kata „World Telegram” dalam ring itu termasuk pegawai2 tinggi dari pemerintah. Tjeritanya perempuan tsb serta teman temannya telah memberi kepada Serikat Sovjet peta2 dari B 29, keterangan2 lengkap dari RDX, sedjenis bahan peletus dari plastik, dan hampir setiap hari memberikan angka2 dari produksi pesawat2 udara dan lain2 perkakas2 perang.

Perempuan tersebut, yang kabarnya seorang blonde (rambut kuning) dari New England lepasan college, mengabarkan pada FBI ia telah bertahun-tahun menjadi anggota partai Komunis dan semasa perang bekerdja sebagai pegawai dari organisasi yang pura2 membantu orang orang melarat. Pada waktu ini ia bekerdja sebagai kerani.

Kata s.k. perempuan itu mengatakan kepada FBI lebih dari 50 orang pegawai2 pemerintah, termasuk seorang penasihat kepada jmt Presiden Roosevelt pernah memberi pernerangan kepada dia. Katanja semua adalah anggota partai Komunis dan tidak menerima upah.

Katanja seorang diantaranya berpangkat tinggi di Kantor Dines Strategi, seorang lagi opsir tinggi dari Angkatan Udara, seorang pula pegawai dari Badan Produksi Perang dan lain2 adalah anggota Kantor Penerangan Perang dan badan2 Pemerintah yang strategis.

„World Telegram” mengabarkan sekali pernah kedjadian bahwa pegawai White House (istana Presiden) menerangkan yang opsir2 siasah Amerika sudah dekat membuka rahasia „code” Rus, maka tahu2 code itu lantas dirobah.

Ring itu kabarnya beroperasi di New York, Washington dan lain2 bagian strategis dari Amerika Serikat.

Meskipun dakwaan terhadap orang2 itu mengakai pelanggaran

KAPAL TERBANG BELANDA B-25 DITEMBAK DJATUH DI TASIKMALAJA

Jogja, 22 Djuli.

Menurut s.k. „Sumber” pada hari Selasa yang lalu sebuah pesawat Belanda B-25 telah ditembak djatuh di Tasikmalaja oleh apa yang dinamakan Belanda „kaum perusuh”. Dalam peristiwa ini seorang djuru terbang telah meninggal dunia.

(Antara)

an terhadap Undang2 Smith jg melarang kegiatan2 berhubung dengan niat menumbangkan Pemerintah dengan kekerasan, namun masih diteruskan penje lidikan.

„World Telegram” mengabarkan FBI belum mempunyai bukti yang tjukup buat menghukum anggota2 ring spion itu, tetapi FBI masih sibuk mentjari rahasia lebih djauh. Atas desakan FBI pegawai2 Pemerintah jg ada tersangkut sudah dilepas dari djabatan masing2.

6 orang dari 12 orang yang didakwa dibebaskan Mahkamah Federal sesudah disediakan djaminan dengan obligasi Pemerintah berharga 30.000 dollar jng diadukan oleh Kongres Hak Sipil. Jang terdjawa semua menjebut tidak berdos.

Pemeriksaan perkara akan di lakukan pada 23 Agustus. Jg 12 orang itu semua anggota golongan perantjangan hualan dari Partai Komunis.

Seorang diantara mereka bernama John Gates, redaktor dari harian „Daily Worker”, datang menjerah kekantor dari Mahkamah Federal.

Katanja ia tidak tahu dari hal dakwaan itu, kalau tidak karena disiarkan disurat kabar. Seorang lagi bernama Irving Potash akan menjerah pada djam 10.30 pagi hari Chamis, berhubung dengan dia masih bertjuit.

Agent2 FBI yang menangkap Carl Winter, ketua Partai Komunis di Michigan, menerangkan mereka masih mentjari ketua Partai Komunis di negara New York, Robert Thompson, dan Gilbert Green, ketua Partai Komunis distrik Chicago dan Gus Hall, ketua Partai Komunis di Ohio.

PERUSUH2 BELUM DAPAT DIKALAHKAN

Tionghoa tidak bantu seperti djandjinja

Kuala Lumpur, 22 Djuli.

Sir Alex Newbould, komisaris tinggi Malaya menjatakan dalam pedato radionja bahwa kaum teroris tidak bisa dikalahkan dengan segera. „Kita tidak bisa kuat dimana dan musuh mentjari tempat dimana kita meleng”. Beliau meramalkan bahwa akhirnya kaum komunis akan dapat dikalahkan. Newbould mengatakan bahwa polisi telah memperoleh pelajaran dari serangan komunis jg berhasil baru2 ini kepada Batu Arang. „Telah djelas bahwa sipenjerang tahu benar2 tentang keadaan sehari2 disana. Dan soal yang menjulitkan lagi ialah bahwa serangan sematjam itu dapat diatur dan didjalankan dengan tiada diketahuai oleh polisi”. Newbould mengatakannya bahwa pembagian sendjata sedang didjalankan dan menjatakan pula bahwa pesawat2 Spitfire dipersidjajati dengan rocket serta meriam djuga akan lebih banyak dipergunakan. Newbould menerangkan

kan bahwa orang2 Tionghoa tidak memberikan bantuan sebagaimana telah mereka djandjinkan kepada- uja.

SENDJATA AUSTRALIA KE MALAYA

Canberra, 22 Djuli.

P.M. Australia Chiefly mengatakannya bahwa kabinet Australia tgl. 2 Agustus telah mengambil putusan untuk mengirinkan sendjata kepada orang2 Inggeris di Malaya.

Sendjata2 ini kini sudah dise-diakkan untuk dikirim. — (UP)

Singapore, 22 Djuli.

Dua keluarga Eropah pada waktu mengungsi dari daerah Kadjang telah diserang oleh kaum teroris meskipun diikuti rombongan polisi pengawal kuat. Serangan itu dilakukan 20 mil sebelah Tenggara Kuala Lumpur. Seorang Eropah dan anaknya mendapat luka luka. Pengungsian mereka dilakukan atas perintah polisi. — (Reuter).

SERANGAN GRANAT

DIMUKA REX DJAKARTA

11 Orang dapat luka-luka TUKANG BETJA BERTINDAK ?

Djakarta, 21 Djuli.
Lima orang militer Belanda dan lima orang penduduk biasa diantaranya seorang bangsa Eropah telah mendapat luka2 pada malam Rabu seketika diadakan serangan dgn granaat tangan ditengah2 kota Djakarta dekat Rex di Kramat.

Dua orang militer dan dua orang penduduk biasa mendapat luka2 berat. Granaat tangan ini dilemparkan pada djam 10 kemarin malam oleh seorang tukang betja yang sedang lewat dan ditunjukkan kesegerombolan militer yang duduk dikedai kopi. Salah seorang dari militer yang mendapat luka2 itu menerangkan, bahwa granaat tangan tersebut dilemparkan oleh seorang tukang betja kemedja dikedai kopi itu dan granaat tsb meledak sebelum lagi sampai ketanah.

Seorang yang djuga memper-saksikan kejadian ini menjatakan bahwa granaat tangan itu digulingkan ditanah. Oleh karena terkejut dan banjaknya orang dijalanan pada waktu itu maka situkang betja dapat melarikan diri dengan tiada dikenal. akan tetapi pihak polisi dan militer dengan segera mengadakan penggerebekan besar2-an diberbagai kampung di Djakarta dan menangkap 32 orang yang semuanya mungkin ikut dalam organisasi yang serupa itu.

Pada hari Rabu pagi salah se orang yang tertangkap itu mengaku telah melemparkan gra-

naat tangan itu. Ketika diadakan pengeledahan atas petundjuk salah seorang yang ditangkap itu didapati dua buah granaat tangan yang mempunyai model serupa sebagai granaat tangan yang pertama.

Ada dugaan, demikian kata polisi Belanda kepada Aneta, yang granaat2 ini berasal dari satu partai yang besar dan kini sedang dilakukan penyelidikan kedjurusan itu.

Polisi menerangkan lagi bahwa mereka menduga akan terdjadi apa2 lagi, oleh sebab itu telah diambil tindakan seperti nja. Ada kepastian yang disini terdapat aksi sebuah gerombolan yang diorganiseer dan ternjata dari serangan tsb dan pemeriksaan bahwa segala yang di tangkap itu termasuk dalam satu gerombolan.

49 ORANG DITANGKAP

Jogja, 21 Djuli.
49 orang yang dituduh telah mengadakan sabotase terhadap djalan kereta api antara Djakarta dan Bandung serta mengadakan serangan terhadap kereta api yang lalu dijalanan tsb, telah ditangkap Belanda, demikian Aneta.

Diantara mereka yang ditangkap itu, 12 orang yang bersangkutan langsung dengan penjerangan terhadap kereta api, sedang 37 orang lainnya tersangkut dalam soal sabotase. Terdikwa2 tidak lama lagi akan di bawa kemuka pengadilan militer. — (Antara).

SIDANG B.P. KNIP

Sidang Badan Pekerja KNIP yang ke-17 bulan ini akan dimulai pada hari Senin tanggal 26 Djuli 1948, demikian keterangan sekretaris BP KNIP.

Laporan dari panitia angket mengenai soal pemogokan di Delanggu yang seharusnya dibekukan pada tanggal 26 Djuli di undurkan sampai tgl 2 Agustus. — (Antara).

Pemimpin2 komunis A.S. ditangkapi

NEW YORK, 21 Djuli.

William Foster ketua komite nasional partai komunis di Amerika Serikat dan beberapa orang pemimpin komunis yang terkemuka telah ditangkap pada malam Rabu oleh F.B.I. (Federal Board of Investigation atau dines keamanan Amerika) berdasarkan tuduhan2 dari mahkamah federal.

MEMBUKA CORRIDOR GOMBONG

Kaliurang, 20 Djuli.

Di Kaliurang tersiar kabar, bahwa dalam rapat sub panitia ekonomi kemarin, telah terdapat persetujuan untuk membuka corridor di daerah Gombang guna kepentingan perdagangan.

Beberapa djam sesudah itu komite nasional partai komunis Amerika mengeluarkan sebuah komuni ke dimana Truman diserang dengan hebatnya dan dikatakan bahwa Truman telah memerintahkan penangkapan2 ini berhubungan gerakan pemilikan yang dilakukannya. Dikatakan djuga bahwa Truman telah menjuruh lakukan tangkapan itu untuk menjulikan kedudukan "partai ketiga" dari Wallace. Penangkapan2 ini oleh kaum komunis disebut "pandangan Amerika atas pembakaran rijsdag" dan perijoban untuk membikin "perang dingin sekitar Berlin" "menjadi lebih panas". (lebih lanjut batja hal. muka)

Siapa yang pangku daerah seberang?

Peristiwa sebelum pembentukan kabinet baru di Nederland Amsterdam, 20 Djuli.

Dengan berkepalanya „Zal de Partij van de Arbeid water in de wijn doen?", harian „Trouw" menulis :

„Penjusunan kabinet kini sampai kepada tingkatan yang hebat. Dr. Beel kemarin pagi telah mengadakan pembijajaran dengan tuan Tilanus, pemimpin fraksi Christelijk Historische Unie dan pada pagi ini berturut-turut menerima ketua2 fraksi VVD dan Partij van de Arbeid.

Fraksi Sosialis petang ini mengadakan permusjawaratan. Telah diketahui, bahwa rapat fraksi Partij van de Arbeid terutama akan mempersoalkan falsal Indonesia dari program pemerintah serta soal kementerian urusan daerah2 seberang lautan.

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan, bahwa kaum Sosialis menuntut supaya kementerian urusan daerah2 seberang lautan tetap dipegang oleh seorang anggota partainya dan bahwa kaum Christelijk Historische Unie dan VVD tidak menyetujui hal ini. Telah pasti bahwa kaum Sosialis sama sekali tidak mau memperluas kabinet dengan turutnja VVD.

Pendapat2 partai masing2 tentang „ekonomi yang dipimpin" sangat berbeda. Djuga tidak dikehendaki turut sertannya kaum CHU dalam pemerintahan, akan tetapi dalam pada itu diharap akan diperoleh tundingan CHU berkenaan dgn politik terhadap Indonesia.

Konsul Djendral Tsiang ke Jogja

Akan djumpa Presiden dan Wakil Presiden

Jogja, 21 Djuli.

Konsul djenderal Tiongkok Tsiang Chia Tung yang sebagai telah dikabarkan hari ini tiba di ibu kota Republik, akan men djumpai Wk. Presiden dan djuga akan berunding dengan Presiden setelah beliau tiba di Jogja dari Sarangan. Konsul djenderal akan tinggal di Jogja tiga hari.

Wk. Konsul New Su Chun tidak mau memberikan keterangan tentang maksud kedatangan konsul djenderal Tsiang itu. — (Antara)

PERINDUSTERIAN DI S. BARAT

Bukittinggi, 21 Djuli.

Mengenai perindustrian di S. Barat, maka kalangan djabat an perindustrian menjatakan, bahwa usaha2 kearah sentralisasi dengan tudjuan perusaha-rakjat dikembalikan kepada rakjat setcepat mungkin akan diadakan.

Dikatakan seterusnya, bahwa sentralisasi hasil2 usaha rakjat serta kilang2 perusahaan lainnya akan dapat memenuhi distribusi buat keperluan rakjat. Hingga kini perusahaan2 dan kilang2 yang ada dibawah djabatan perindustrian S. Barat antara lain ialah, kilang benang di Sawah Lunto, Padang Pandjang dan Silungkang, paberik kulit di Pajakumbuh serta yang terbesar di B. Tinggi.

Penunanan batik boleh dikatakan ada diseluruh daerah di S. Barat, sedang disamping itu di tiap-tiap tempat diadakan kader untuk itu. Kilang kertas diadakan di Sungai Tanang, sedang penanaman kapas diperligat di Muara Labuh, demikian pula tambang emas di Alahan Pandjang.

PEGAWAI BARU P.P.

Jogja, 21 Djuli.

41 orang pegawai pamong pradja baru yang baru saja tammat dari sekolah menengah pamong pradja di Solo segera akan menerdjunkan diri kelapangan praktek.

Dalam upatjara pemberian idjazah kepada mereka itu yang diadakan baru2 ini di Solo dan dihadiri oleh residen dan wali kota dengan pembesar2 lainnya, Mr. Winadosastrodiningrat, pemimpin sekolah tersebut antara lain menerangkan, bahwa idjazah sekolah menengah pamong pradja itu disamakan dengan idjazah SMA bagian C. — (Antara).

25 RUPIAH ATAU 10 HARI BUAT SOAL TJARI TEMPELAN

Putusan landrechter Djakarta Djakarta, 21 Djuli.

Landrechter telah menjatuhkan hukuman 25 rupiah atau 10 hari penjara kepada anggota pengurus Centrale Ned. Persoerel didalam dines pemerintahan Belanda berhubungan dengan tulisan dalam berkala bulanan Sentrale tentang „nona" yang di suruh tjari tempelan.

Tuan Tilanus dan kawan2 politiknya akan menimbang beleid pemerintah atas dasar „pertimbangan yang zakelikk". Tentang Indonesia faham Dr. Beel dan CHU tidak lagi begitu besar nolak. Meskipun mereka menolak ambil bagian dalam kabinet, mereka mentjaba mendapat kepastian, bahwa kementerian urusan daerah2 seberang lautan dipegang oleh seorang politikus yang mendapat kepertjajaan me-reka.

Pemangku kementerian itu dengan sendirinya bukan orang Sosialis dan oleh sebab itu Dr. Beel akan meminta supaya Partij van de Arbeid sudi mengendorkan tuntutan2 mereka, yang bersifat „merah".

Diduga, CHU tidak akan keberatan terhadap seorang menteri dari partai Katolik. Itulah sebabnya fraksi KVP hari ini tidak bermusjawarat. Djuga tidak termasuk dalam rentjana Prof. Romme hari ini akan diminta pendapatnja oleh Dr. Beel", demikian harian „Trouw". — (ANP).



Disemping...

KONGKONG2

Menurut si Djoblos „Aneta" sudah beruntung dapat bauni dari Dasaad Musin sematjam „dendeng gurik" yang tentunya laku untuk disedot2kan kehidupan pihak Sana. Dasaad sudah kupas Sumitro habis2an.

Mungkin mendengar ini Sumitro balas pula menjerang. Sama2 sudah di Amerika, toh, tentu sama2 tahu masing2 pada kemana2.

Dan, akibatnja, kembali terlihat kasinja politik a d u d o m b a. Sebab itu, menurut si Djoblos, ada lebih baik dibiarkan saja an aijing menjalak dan suruh Fox (se rigala) saja kongkong-kongkong. Habis main2!

NGIGO

Oom Sam (Amerika) bilang, gerakan Malaya berbeda dgn di Indonesia, sebab, Malaya tidak ada gerakan kebebasan (yang ekstremis).

Tentu pihak Sana garuk kepala dengar ini, sebab keterangan ini bisa dibuat seperti air ijs untuk si ram kepala mereka2 yang sudah ngigo.

Satu dalam dua. Atau mereka mendusin, atau bakal tambah ngigo lagi, dan luntas bilang:

Tjajal, Oom Sam sudah kemasuk an anasir2 Jogja

SJAH TIDAK SJAH

Sjah Persi kendati dilarang, lon tjat djuga ke London.

Sebab itu pasti tumbuh soal: Sjah tidak sjah

SI KISUT.

RAPAT TENTANG LAPORAN BLOKKADE

Kaliurang, 21 Djuli.

Delegasi Indonesia dan Belanda pagi ini mengadakan pertemuan informal dengan KTN mengenai perbatasan2 perdagangan ekonomi dan sorenja akan diadakan rapat panitia ekonomi.

Untuk keperluan ini dari delegasi Belanda datang lagi dari Djakarta ke Kaliurang Flink Schuurman, Mr. van Hoogstraten, Dr. Koets dan van Deinze, kepala djawatan pelajaran Belanda. — (Antara).

TENTANG BLOKKADE BELANDA

Harian „Suara Ibu Kota" tgl. 20.7 menulis sbb.:

Blokade ekonomi yang didja lankan oleh pemerintah Belanda untuk mendierat leher Republik dan yang ditjela dalam Dewan Keamanan pada hakekatnja tak kurang kedjamnja dan tak berbeda sipatnja dari pada suatu sanctie dan seharusnya di dialarkan oleh Dewan Keamanan terhadap suatu negara yang terang salah, karena melanggar pasal 41 dari piagam perdamai-an. Pada hal Republik yang ternyata tidak bersalah mesti menderita akibatnja blokade yang tak adil itu.

Karena itu pemerintah kita harus tidak bersikap ragu2 lagi uptuk mendesak kepada Dewan Keamanan supaya badan internasional itu djanjag tinggal menjelidiki sadja, melainkan harus berusaha supaya tjita2 tinggi Perserikatan Bangsa2 itu dapat diudjudkan.

ORANG-ORANG DJERMAN DIASINGKAN

Dari AS dan Mexico

Freman, 20 Djuli.

Pemerintahan militer Amerika di Djerman mengumumkan, bahwa kira-kira 100 orang Djer man dan Polandia telah tiba di Eremen dengan sebuah kapal pengangkut Amerika.

Orang2 itu telah dikeluarkan dari Amerika Serikat dan Mexico, karena membahayakan kemerdekaan dan keamanan kedua negeri itu. Orang2 itu selama perang diintermeer dan sehabisnja perang tidak dapat menjadi warga negara Amerika.

Mereka akan diantarkan oleh MP ke beberapa kamp di Djer-man. — (Reuter).

„INDONESIA RAJA — MERDEKA, MERDEKA ..."

Djakarta, 21 Djuli.

Menurut surat edaran dari Letnan Gobnor Djenderal kepada pemimpin2 negara2 bagian maka sebagai teks dari lagu kebangsaan Indonesia dapat digunakan perkataan „Indonesia Raja" dengan refrennja „Indonesia Raja — merdeka, merdeka dll".

Pada mulanja telah diambil over teks dari sipengubah jaitu „Indonesia Raja — mulia, mulia", akan tetapi Letnan Gobnor Djenderal ada menerima permintaan untuk merubah teks itu. Sambil menantikan peraturan yang tegas yang akan diambil oleh Indonesia Serikat nanti, maka Letnan Gobnor Djenderal telah menjatakan tidak keberatan terhadap teks perkataan merdeka itu.

kan" oleh komite Indonesia Serikat dan pembentukan „negara" Pasundan yang „dipohonkan" oleh muktamar Bandung.

Seorang madjikan yang berkata kepada buruh2ja lebih dahulu supaya memohonkan satu djumlah persenan kepadanya sendiri dan djuga sudah dijdandijkannya persenan itu pasti akan diberikan tentu se gera akan mengabdikan permintaannya begitu lekas sang buruh menampungkan tangannya.

Ini lumrah, tegastja tidak gan-ajil, sebab itu apa yg diketemukan dalam konperensi tsbt pun tidak perlu dianggap aneh. Sepanjang kabar, utusan kepala2 negara itu akan berangkat ke Jogja untuk „m e m b e r i t a h u k a n" kepada Republik keinginan mereka, dan kalau Republik tidak mau turut mereka akan membentuk satu Interim sendiri dan negara Indonesia Serikat sendiri diluar Republik.

Tidak perlu orang dekat2 kepada kalangan resmi Jogja untuk bertanyakan apa gerangan djawaban Republik, sebab andjuran seperti itu maksudnja tidak lain hanjalah untuk memperhentikan perundingan dan meninggalkan sama sekali bantuan Komisi Tiga Negara.

Bahkan oleh pada tjatur yang di-maukan oleh Dr. van Mook pada mevasa ini, kita dapat menjelami bahwa pada hakikatnja Belanda tjuma menggunakan resolusi Bandung sebagai „a l a t" untuk mengasak-asak Hatta sehingga berada dalam posisi sedemikian rupa yang membuat ia terpaksa memikirkan kembali budjukan Dr. van Mook untuk meninggalkan Komisi Tiga Negara dan menjambut apa2 yang dimau oleh Dr. van Mook.

Bahwa van Mook, sama djuga halnja dengan pembentukan pre-federale-regeering dulu yang „dipohon-

yang gilang gemilang bagi Belanda, itu tiap2 orang sudah tahu! Tatkala semangat rakjat penuh bergelora untuk menggenggam kemerdekaan tidak tawar menawar bagi seluruh Indonesia, maka Belanda lalu buru2 mengadakan Muk-tamar Malino. Disana tertjapai satu keinginan untuk membentuk negara Indonesia Timur dan Borneo, yang dikatakan memenuhi permohonan rakjat. Sebagai hasilnya Republik terpaksa membenarkan sistem federasi dan melepaskan Indonesia Timur dan Borneo dari lingkungannya.

Kemudian menjusul „perang kolonial". Dengan buru2 muntjul gerakan separatisme, yang djuga di-butkan berdasar keinginan rakjat. Gerakan2 itu mendapat tundingan Belanda, dan sebagai hasilnya Republik harus membenarkan garis statusquo Dr. van Mook dan melunakkan tuntutanja sehingga watas plebisit.

Sekarang plebisit inipun akan di hilangkan pula. Maka tidak perlu diherankan lagi djika Belanda mentjaba pula mempergunakan taktiknya yang mudjarrab ini.

Kita akui yang Republik akan menghadapi p e r t j o b a a n 2 yang kian hebat lagi, tapi walau bagaimanapun kejakinan kita tjukup penuh bahwa sekalipun Belanda sudah dapat menarik beberapa ex-Republikenin kedalam djebakannja, namun kabinet-Hatta tidak akan dapat dibingungkan dengan desakan yang menderu2 disekelilingnja terutama sebab Program Nasionalis adalah tembok wadja yg tjukup kuat untuk menahan Hatta sampai tidak mungkin surut lagi kebelakang.

Kita pertjaja Republik sudah siap menghadapi desakan itu. M.S.

UTJAPAN SELAMAT SUNITO cs. PADA JAHUDI

Oleh: RINTO ALWI

Berhubung dengan berita yang masih meragukan perihal sikap „Perhimpunan Indonesia” di Nederland terhadap Israel, maka atas permintaan kita wartawan „Waspada” Rinto Alwi yang kini berada di negeri Belanda telah berhubungan langsung dengan P.I. bertanyakan duduk perkara.

Dari berita disebelah ini ternyata bahwa Sunito cs. betul sudah mengutangkan selamat pada Jahudi.

Sedikitnya peristiwa ini baik dipahamkan, berikut dengan komentar kita dibawahnya supaya para pembaca dapat mengambil kesimpulan pro atau kontra.

Keterangan t. SUNITO, Ketua „Perhimpunan Indonesia”

AMSTERDAM, 13 Djuli 1948 (pos udara).

PEMBERIAN selamat yang disampaikan oleh „Perhimpunan Indonesia” kepada ketua Nederlandse Zionistenbond, berhubung dengan diproklamirkan negara Israel belum lama berselang telah menimbulkan matjam2 reaksi di Indonesia.

Agar pembatja di Indonesia dapat mengetahui sebab2 yang mendorong P.I. menjampaikan utjapan selamat itu, saja perlukan menemui ketua „Perhimpunan Indonesia” tuan Sunito, dan kesimpulan yang saja dapat tangkap dari keterangan ketua P.I. itu, lebih kurang demikian :

Menurut P.I., berdirinja negara Israel pada tg. 14 Mei. 1948 adalah satu kejadian yang sangat penting dalam riwayat negara2 Timur dekat. Negara muda Israel adalah negara yang modern, yang demokratis susunannya dan yang bekerdja giat untuk membangun masyarakatnya. (1)

Meskipun ketjil, negara ini akan besar pengaruhnja dikemudian hari atas negeri2 tetangganya yang masih kuno dan berada dalam feo-

dalisme. (2)

Maka dari itu, tidak saja ra dja2 Arab yang feodal yang khawatir akan adanya negara Israel ini, akan tetapi terutama imperialisisme Inggris dan Amerika, yang mempunyai, konsesi2 minjak tanah di Arab. (3)

Bahwa negara2 imperialistis lebih suka akan radja2 feodal pada negara yang modern dan demokratis itu sudah terang. (4)

Demikianlah, maka Inggris dan Amerika akan mempertahankan feodalisme Arab dan menolong radja2 Arab dengan segala tenaganya. (5)

Menurut P.I., pengakuan Amerika atas berdirinja negara Israel hanya lah satu „verkiezingstaktiek” atau „verkiezingscamouflage” saja dari Truman berhubung dengan pemilihan presiden Amerika Serikat jg baru. Berlainan dengan Inggris, maka politik Amerika terhadap soal Palestina sangat dualistis, ia lah tidak tetap dan selalu bimbang. (6)

Mula2 Amerika setuju dengan pembagian Palestina, kemudian tidak setuju, akan tetapi takala negara Israel diproklamirkan, Amerika mengukui Israel „de facto”. (7)

Dengan singkat boleh dikatakan, bahwa perjuangan di Timur-dekat itu, sebenarnya bukan perjuangan antara bangsa Jahudi dan bangsa Arab atau antara agama Jahudi dan agama Islam, tetapi dibelakang layar perselisihan itu, turut serta memegang kendalinja imperialisisme Inggris dan Amerika. Atau lebih tegas lagi, djika dikatakan, bahwa perjuangan di Palestina itu adalah perjuangan antara *progressive force* (batja: rajat Jahudi yang tertindas) dengan *reactionary forces*, ialah kaum feodal dan radja2 Arab dengan bantuan imperialisisme Inggris, Amerika cs. (8)

Demikianlah, maka P.I. mengang gap, bahwa lahirnja negara Israel itu adalah satu kejadian yang *progressief*, yang harus disetujui oleh semua orang yang menghendaki kemajuan dan kemerdekaan, tegasnja: menghendaki *d e m o k r a s i*.

KEMUDIAN saja bertanja: Saudara tentu tahu, bahwa negara2 Arab banyak memberikan bantuanja kepada Republik Indonesia, baik *moreel* maupun *materieel*.

Tidak saja negara2 Arab mengukui kemerdekaan kita, tetapi bantuan2 berupa obat-obatan, tabib2 dan bahan2 pakaian (textiel) telah diberikan oleh negara2 tersebut ke pada Republik kita. Oleh sebab itu, sekalipun mungkin benar apa yang saudara katakan diatas, apakah di lihat dari sudut perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, *taktisch* kalau P.I. sebagai perkumpulan bangsa Indonesia yang berdjawa Republik, menjampaikan utjapan selamat kepada Israel?

Setelah berdiam sebentar, tuan Sunito menjawab dengan tersejnjum :

Memang begitu, kalau scandainja „Perhimpunan Indonesia” satu organisasi yang berada di Indonesia, mungkin perbuatan P.I. itu tidak *taktisch*. Kalau P.I. satu perkumpulan yang berada di Indonesia, maka P.I. tidak akan mengirrimkan utjapan selamat kepada Israel, karena kita harus dapat mengindahkan keadaan yang konkrit di Indonesia supaya tidak merimbulkan amarah dari partai2 dan organisasi2 Islam. (7)

Akan tetapi „kedudukan P.I. ja in”. P.I. adalah organisasi bangsa Indonesia diluar negeri. (8)

Maka dari itu, dalam hal ini, ia lebih merdeka daripada kalau berkedudukan di Indonesia, ia tidak perlu memperhatikan perasaan (sentiment) organisasi2 lain. P.I. djuga bukan badan pemerintah Republik dan apa yang dikatakan oleh P.I. tidak akan dipandang sebagai sikap resmi dari pemerintah Republik Indonesia oleh dunia luar.

Meskipun kita sangat berterima kasih atas pertolongan yang diberikan kepada Republik oleh negara2 Arab, tetapi ia tidak boleh mejebankan kita (pengurus P.I.) meninggalkan sikap kita yang *progressief*.

Tuan Sunito berkata lebih lanjut: Mungkin ada djuga orang jg berpendapat, bahwa lebih baik P.I. diam2 dan mengandug atau menundukkan simpatinja kepada Israel itu didalam bathin saja.

Akan tetapi, kita berpendapat, bahwa dunia luar perlu djuga mengetahui, bahwa dikelangan bangsa Indonesia ada pula golongan jg memandang perjuangan didunia ini tidak sebagai perjuangan antara bangsa dengan bangsa atau perjuangan antara agama dengan agama, tetapi perjuangan antara demokrasi dengan reaksi, denikian tuan Sunito.

(lanjutan ke halaman 4)

IKLAN

Masih sedia: Buku Romans

GADIS SAN YARU
Bukan satu bukan dua gadis yang diperkosa Djepang, tetapi ratusan, batjalah buku ini. Siapa bilang tidak benar tanja si Netty saksinja.
Harga f 2.—

DIBELAKANG GARIS DEMARKASI
Romans bapak bado, yang benar kejadian di Tembung. Orang masih termimpi djika dengar nama TEMBUNG.
Siapa bilang tidak betul tanja si Matrilijur saksinja.
Harga f 2.—

BERLIAN FEODAL
Harga f 0.50.
Beli banjak korting 50%.

MEDAN BOOKSTORE
Oude Markt 37 — Medan

Buku Baru! Siap!
FILSAFAT JUNANI

Joeseof Sou'yb — Pengarang ini kini kembali kehati pembatja, dengan langgam buah tangannja yang baru. Dia merenungkan dikaki Akropolis, batubatanja yang berserpihan, seakan berkata dan beriwajat: „bahwa puluhan abad yang silam, hiduplah disini api filsafat yang terang-benderang, guru besar dalam sedjarah, yang membangunkan hati manusia berpikir”.

Dialah Socrates dan beberapa murid2nja.
Buku dengan teknik yang sangat rapi, sebagai kebiasaan penerbitan2 „Tjerdas”.
Harga tjuma, f 1.75.

Handelstr. 20 T. Tinggi (Deli)

NASIONALISASI DI SAILAN

Colombo, 20 Djuli.
Pemerintah Sailan bermaksud untuk menasionaliseer „beberapa industri penting”, sebagai listrik dan gas, industri badija dan semen, demikian diterangkan oleh menteri keuangan Sailan, Jayawardhene pada malam Rabu.

Dalam keterangannja yang pertama pada pembijtaraan anggaran belandja Sailan semen djak Inggris menjerahkan kekuasaan kepada Sailan dibulan Februari jl. menteri itu menjatakan pada Badan Perwakilan, bahwa pemerintah akan mengeluarkan simpanan modal partikulir bangsa Sailan sendiri atau pun bangsa asing, terketjual djika untuk kemadjuan industri2 ini dipergunakan tjara2 jg sangat modern.

Dia merasa sajang sekali jg 90% dari perniagaan di Sailan berada dalam tangan bangsa asing, dan menjatakan bahwa kementerian dagang menjtjaba untuk menjerahkan perdagangan itu kembali kepada penduduk Sailan sendiri. — (Reuter).

UANG KERTAS 25 RUPIAH DITJETAJ LAGI

Jogja, 21 Djuli.
Kementerian keuangan mengumamkan bahwa disamping uang 25 rupiah yang berwarna biru seri S.D.X. 1 yang sekarang telah beredar dan ditjjetak atas kertas „letjes”, mulai tgl. 20-7 dikeluarakan uang sematjam itu yang ditjjetak atas kertas putih luar negeri. — (Antara).

DISTRIBUSI TEKSTIL „TOKO AMKA”

Tepekongstraat 63 — Tel. 1239
MEDAN

Mulai tanggal 19 Djuli sampai 4 Agustus kepada Pakerdja „A” dari semua groep akan ditjjetakan 2 (dua) Singlets seorang á f 1.55.

Bon Kartu Pakerdja „A” No. 150 dapat dibeli pada „TOKO AMKA”.

Djuga ada mendjual KAIN SARUNG untuk Lelaki dengan harga f 11.50.

Boleh djuga membeli tilam harga perstel, jaitu 1 Tilam, 1 Bantal dan 1 Guling.

Bagi orang yang hendak membeli lebih banjak, hendaklah lebih dulu kasi tau, berapa banjak yang dikehendaki.

Distributie Toko P & D 3

HUTTENBACHTSTRAAT 28

Mulai tanggal 20 sampai 31 Juli 1948, kita ada bersedia mendjual Mentega untuk Pakerdja (workers A warna kuning) buat Lebaran.

Djuga persediaan tjukup Stroop2 dari Java No. 1.

Hormat dari Beheerder

„PERGURUAN HURIA KRISTEN INDONESIA”

Bahagian „SEKOLAH RENDAH BERBAHASA INGGERIS”

Mulai dibuka tanggal 2 Agustus 1948 di Dj. Marihat No. 109 Pematang Siantar.

Pendaftaran murid2 djuga untuk kursus sore dimulai tgl. 17-7-1948 dari djam 9 — 12 pagi, di Kantor Pusat H.K.I. Dj. Marihat No. 109 P. Siantar.

B. J. MANULLANG
Pemimpin sekolah

Moon Apotheek

Hakkastr. 2A-2B-2C Tel. 1828

Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter.

Selain dari itu kita djuga sedia obat-obat Patent.

Djam buka :
Pagi 7.30 — 12.30
Sore 2.30 — 7.30
Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

MEMILIKI SEGALA MATJAM CIGHRE, SIMBEL, ETIKET, RECLAME, SLIDE BROSCHOP, MERK NARI KOENTJAN, INKON LAKSTEMPEL, DENGAN BAGES DAN MOERAH

JULIANA Str. 22, Tel. 969, MEDAN.

ADVIESRAAD PALEMBANG TIDAK DEMOKRATIS?

„BUKAN A-POLITIS, TETAPI STAAT VAN BELEG”

— Kata Z. Djuragan.

Palembang, 15 Djuli.

Tuan Zainuddin Djuragan, salah seorang wakil Palembang ke konperensi Bandung, ketika berbitjara dengan tuan2 Komisi Sembilan mengatakan, bahwa pembentukan Adviesraad Palembang tidak demokratis, karena sebagai diketahui, anggota2nja kebanjangan ditundjuk, dan terutama wakil2 partikulir dari utusan2 yang seolah-olah dipilih, tjuma dipilih oleh Marga Raden, yang terdiri dari anggota2nja yang ditundjuk dan di pengaruhi oleh para2 pasirah yang sekarang, demikian tulis „Suara Ra'jat”.

Selanjutnja tuan Zainuddin Djuragan, mengemukakan kepada Komisi Sembilan, bahwa Palembang tidak benar A-Polities sebagai yang disangka orang, tetapi staat van beleg, yang menghalang-halangi orang berpantai politik, berapat dan sebagainya, dimana pula ada kemungkinan tertuduh melakukan subversievepraktijken (aksi2 di bawah tanah), membuat Palembang seolah-olah masjarakatinja tidak berpolitik.

Selanjutnja beliau mengemukakan tentang peraturan Deviezen yang pada praktijnja merugikan tukang2 penjadap dan empunya kebon para.

Sebab katanja disebabkan peraturan2 deviezen, yang tjua-

na memberikan wissel (izin) mengimport pada si exporteur 20% dari harga djumlah yang di exporteer, mengakibatkan, bahwa harga para slab yang diterima si producent (sipembuat, sipunya para), tinggal beberapa sen.

SIDANG D.P.R. DI PALEMBANG

Bukittinggi, 21 Djuli.

Setelah 18 bulan lamanja tidak bersidang berhubung dgn suasana genting dan agresi Belanda maka pada tgl. 17.7 yang baru lalu di L. Linggau telah di buka sidang Dewan Perwakilan Rakjat daerah Palembang.

Dalam upatjara pembukaan sidang itu selain para anggota lama tampak pula hadir anggota2 baru, penindjau2 baik dari pamong pradja, polisi dan tentera.

Residen Palembang dalam kata pembukaannja menjampai-kan utjapan terima kasih kepada hadirin dan mengutjapkan selamat kepada para anggota yang baru.

Malam itu djuga para anggota disumpah dan dilantik.

PEKAN OLAH RAGA, DI S. SELATAN

Merajakan 3 tahun Republik Berkenaan tjukupnja usia Republik Indonesia 3 tahun akan diadakan Pekan Olah Raga dan Konperensi Pori Sumatera Selatan mulai 15 Agustus sampai 18 Agustus 1948, di Lubuk Linggau. (Suara Rakjat)

SEDJENAK LUAR BATAS:

Peperangan tidak berperang

Pertikaian kepertjajaan SEORANG redaktor dari madjallah „Popular Science” bernama Perry Githens berpedato dihadapan Poor Richard Club di Philadelphia mengatakan: „Buat pertama kali dalam sedjarah dunia peperangan amatjam baru sudah mungkin sekarang ini..... Matjam baru ini belum ada namanja. Kita namailah „Peperangan tidak berperang”.....

„Mari kita mulai dengan memisalkan satu dunia dimana tjua ma 2 buah negeri yang paling besar dan kuat..... dalam pertikaian tentang dasar kepertjajaan. „Perang dingin” atau „da mai panas”, kedua2 yang bertikai merasa dunia ini tidak tjukup besar tempat ideologi lawannja.

Sabotase
„Sekarang..... kita misalkan beberapa orang dari salah satu negeri itu berniat tandangannja harus disapu dengan „peperangan yang tidak berperang”. Kita misalkan mereka „perantjangan peperangan yang tidak menggunakan kelakuan jg sudah tertbiasa, tetapi melakukan sabotase bukan buat merebut hanja buat memusnahkan, satu peperangan-peperangan yang sungguh2 mentjegah. Dalam peperangan yang sama-

tjam itu, tidak ada blitzkrieg, tidak ada pengumuman, tidak ada serdadu yang dikumpul2.

„Sendjata buat peperangan rahasia ini sekarang ada. Ini saja bisa pestikan kepada tuantuan”, kata Githens, „dalam peperangan yang begitu bangsa jg kena serang bisa laju dengan tidak diketahuinja ia sakit..... Orang2 yang memperhatikan statistik djawa bisa menampak jang angka kematian dari baji bertambah — buat setahun jg lalu. Penjakit2 menular jang baru muntjil dan tidak bisa di tjegah. Ternak2 mengidam penjakit2 jang tidak pernah dikenal tabib2 hewan.

„Perhubungan mendjadi terputus..... Pasawat2 terbang menubruk bukit dan gunung — dan djuru2 terbangnja jang tidak tewas berani sumpah, jg ia tidak keliru bahwa jang ditudujnja ialah padang terbang.....

„Kita misalkan keadaan di dalam 2 atau 3 bulan sesudah dimulai pengepungan rahasia..... Disenteri mendjadi-djadi.

Klinik2 padat dengan orang2 jang menderita bengkak2 jang tidak dikenal sebabnja. Rumah rumah sakit dipenuhi orang2 jg kena penjakit tjatjing pita. Kilang2 ketjil bertutup. Ini disebabkan selesma djenis baru me-

njerang buruh2 hingga mereka lemah tidak berdjaja bekerdja buat sebulan — kalau tidak di sikat oleh radang paru (longonsteking). Karena itu djuga kilang2 besar tak dapat mengeluarkan produksi sebagaimana mestinja, malahan hampir tidak ada produksi.

Keketjajaan berangsur2

„Kebakaran timbul disana sini hingga barisan pompa mendjadi lusuh..... Kriminel bertambah, memang sadja. Lampu lampu didjalaran sering putus dan radio2 atjap terganggu. Buruh2 senantiasa mangkir jang mana kerdjaja malam; sebab orang2 tak berani keluar rumah bila sudah gelap. Achirnja siangpun orang2 tinggal dirumah sadja.

„Kabar2 selentingan tentang Fedjadian2 aneh beredar keseging pengidjuru dan pelosok..... Diseantero kota rakjat merasa ngeri dan menggelisah.....

Perasaan2 tak boleh tersinggung sedikit sebab bisa membawa akibat jang besar, istmewa diantara buruh2 kilang dan paberik. Dengan hal2 ketjil begitulah industri djadi merangkak.

„Dan ini dilakukan dengan tidak mendjatuhkan sebuah bom atoom djuga”, kata redaktor Perry Githens menjudahi pedatjanja.

IKLAN

UTJAPAN SELAMAT HARI RAJA 'AIDIL FITRI 1367

F 3.-	Tjontoh Iklan SIKISUT & DJOBLOS dan familie Penunggul „Waspada” Pusat Pasar P126 Medan P.f. - p.r. 1 Sjawal 1367	F 5.-
satu kali muat dapat nomor bukti		dua kali muat dapat nomor bukti

PEMBERIAN TAHU

Diminta dengan hormat pada pembeli2 mesin mendjait „SINGER” pada zaman Nippon, datang membawa surat djual-beli serta nomor mesinnja ke kantor SINGER SEWING MACHINE COMPANY, Huttenbachstraat 6 Medan, untuk diberi surat lunas jang sah dari kita.

Mesin2 jang belum dan tiada mempunjai surat lunas jang sah, djika kedatangan oleh kita pada pembeli mesin tersebut, akan ditagih wangnja lebih dari pada pembeli2 jang datang sendiri melapurkan mesin2 mereka dan djika ada pun sangkutan wang pada kita, akan diberi potongan tagihan jang memuaskan atas perdamaian.

SINGER SEWING MACHINE COMPANY,
Djam kerdjaja : 7.30 — 12 siang dan 2 — 4 sore

Untuk mendjaga mengantuk dalam PUASA minumlah kopi Tjap

GADJAH
Bubuk kopi jang terkenal BAIK, BERSIH, WANGI, LAZAT dan teroikin dari kopi Arabica tulen.

Bisa dapat dimana-mana kedai sampah atau Provisien & Dranken.

Tempat pendjualan: CENTRALE PASSER LOODS 2. Pabrik: Colombostraat No. 7.

Kantoor: K I A N S E N G, Importers & Exporters. CENTRALE PASSER P 162 — TELF. 1718 — MEDAN

Romulo melabrak A.S. di Timur Djauh Serangan Sovjet atas pemimpin2 A.S.

Asia akan meninggalkan A. S. dan sekutunja

"Amerika Serikat haruslah meninggalkan politiknya membuat Djepang kilang Asia dan sebagai gantinya menjalankan Rantjangan Marshall djuga untuk seluruh Asia", demikian kata Duta Filipina, Carlos P. Romulo, dalam pedatonja baru2 ini.

Romulo melantarkan kritik yang sengit terhadap politik AS di Djepang dan ia memberi ingatkan: "Satu hal sudah tentu — Djepang hanya dapat dikembalikan mendjadi negara industri dan militer dengan tebusan, bahwa seluruh Timur Djauh lainnja akan mengasingkan diri dari AS dan sekutunja".

Katanja seterusnya: "Bukanlah membangunkan kembali Djepang, tetapi segala usaha hendaklah ditunjukkan guna menegakkan ekonomi tetangga2nja diatas dasar yang sehat. Itulah yang semestinya dilakukan dalam waktu yang singkat untuk menundjangan negeri2 itu terhadap bahaya kekurangan dan putus ada dan djuga untuk mendjamin keamanan dan kemakmuran buat masa yang lama di Timur Djauh."

"Amerika sangat baik letaknja untuk mengambil pimpinan dalam usaha yang sangat penting itu. Ke dukukannya sebagai penjokong

\$ 34 DJUTA UNTUK SEPIKUL BERAS DI TIONGKOK

Shanghai, 20 Djuli.

Harga beras pada minggu jg lewat di Shanghai membubung mendjadi 34 djuta dollar T'kok sepikul. Bahkan dgn harga de mikian kedai2 beras enggan mendjual berasnja.

Berhubung dgn itu harga barang2 lainnja seperti sigaret, sabun, sayur majur, minjak dan lain2 menjunjak pula. Usaha pengawasaan harga tidak berdjaja apa2.

Harga kain membubung sampai 70% dari minggu jg terdahulu.

Lontjatan harga yang demikian hebat terutama disebabkan oleh kabar2 angin tentang maksud pemerintah akan mengedarkan kan wang kertas seharga 1/2 djuta dan 1 djuta rupiah pada minggu ini. — (UP).

Sebelum kab. Bld dibentuk, perundingan politik terhantuk

Jogja, 21 Djuli.

Dalam pertjakapan dengan war tawan, djurubitjara delegasi Belanda di Kaliurang menjatakan, bahwa pembentukan kabinet Belanda masih akan memakan waktu yang agak lama, sebab krisis kabinet itu, katanja, tidak disebabkan oleh oposisi djadi tidak normal.

Oleh sebab itu Dr. Beel harus mulai dari permulaan.

Menurut djurubitjara tsb. ada kemungkinan besar, bahwa kementerian dalam negeri Belanda akan dipegang oleh partai v.d. Arbeid karena kementerian itu sedjak beberapa tahun2 dipegang oleh partai katolik. Djika ini terdjadi, maka urusan an seberang lautan akan djatuh pada tangan partai katolik.

Selanjutnja dikatakan, bahwa sebelum kabinet Belanda terbentuk, perundingan politik antara tara kedua delegasi Indonesia-Belanda belum dapat dimulail.

QUR'AN SUTJI JANG BESAR

Jogja, 21 Djuli.

Pada tgl 23 - 7 j.a.d. hari turun kitab sutji Qur'an akan diadakan upatjara peringatan yang dimulail dengan meletakkan tulisan pertama dalam sebuah Qur'an yang besar, oleh Nj. Sukarno. Mengenai Qur'an besar itu, dari pihak yang mengetahui diperoleh berita, bahwa ukuran kitab itu ialah 1X2 meter.

Sebagai kata pendahuluan akan dimuat proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dan peringatan 3 tahun berdirinja Republik Indonesia, sedang halaman2 kitab itu akan dihiasi dengan motif2 kebudayaan nasional.

Kulit2annya akan dibuat dari kulit kerbau dengan dihiasi ukiran2. Untuk tempo menjimpannja akan dibuat sebuah peti berukir dari Djaja para, dihiasi dengan ukiran perah dari Kota Gede.

Pekerdjaan pembuatan kitab tsb akan dilakukan oleh 20 orang sedang untuk pekerdjaan itu disediakan biaja sedjumlah sedjuta rupia oleh tuan Sutan Sair, pengusaha pabrik di Surakarta setelah se lesai akan didjadikan milik negar.

Selanjutnja didapat kabar, bahwa pada hari peringatan turun Qur

Kaum „Negaristen“ mau mendjadi pengimbang Rep.

(lanjutan dari halaman muka)

Demikianlah, keinginan konperensi untuk langsung mengirinkan resolusinja kepada pemerintah Belanda di Den Haag dengan hanya memakai Van Mook selaku perantara kurang ditjotjoki. Begitu djuga maksud konperensi mau mengirinkan sebuah turunan kepada Komisi Djasa2 Baik UNO tidak tepat benar. Apalagi hendak mengirinkan sebuah deputasi ke Republik, itu sama sekali tidak dapat diturutkan lagi oleh Rijswijk.

Itulah sebabnja maka resolusi itu sebagai telah dikabarkan oleh Aneta hendak dipertimbangkan lebih dulu oleh pemerintah prefederal, djadi pada hakikatnja oleh tu an besar Van Mook. Didapat pula berita, bahwa pada tgl. 26 Djuli j. a.d. ini konperensi „negara“ akan berunding sekali lagi, kali itu dibawah pimpinan Van Mook sendiri. Diduga, bahwa dalam rapat itu akan diadakan suatu „finishing touch“, djadi resolusi dirubah mana yang perlu dirubah.

Dalam pada itu dikirim atau tidaknja sebuah deputasi ke Jogja, bagi Republik sama sadja.

Sebab yang penting isinja, yang terang djauh sekali dibawah isi usul Critchley - Du Bois umpamanya.

Menurut berita yang diterima hingga kini maka sependjangan bunji resolusi konperensi „negara“ tersebut akan diadakan kelak sebuah Direktoratium yang terdiri dari sekurang-kurangnya 5 orang dengan kekuasaan-presidentiel. Van Mook akan mendjadi sematjam Komisaris Mahkota dengan hak veto.

Seterusnja akan ada sebuah dewan atau college staatsecretarissen yang mempunyai kekuasaan executif. Akan ada pula sebuah Dewan Federal, sesudah itu sebuah Senat sementara.

Tapi segala ini baru samar2 ke dengarannya, bagaimana pastinja akan kita lihat kelak dalam pelaksanaannya.

Bagaimana djuga, djata rentjana tjukup luas bagi kaum „federalisten“, lebih dalam arti kian luasnja terbuka kemungkinan menduduki kursi2 pangkat.

Siapa misalnja yang tidak kepengin duduk dalam Direktoratium, atau mendjadi Staatsecretaris yang tentunja tjoraknja akan lebih ke-Indonesia-an, yang semuanya itu berarti gadji besar, auto bagus, ru mah mentereng, hidup mewah?

Kemudian yang penting diperhatikan apakah sebabnja orang2 seperti Anak Agung dan Adil Pura direjaja dll. itu sampai mau bertindak sebegitu djauh? Sehingga Republik sekarang sangat dirugkan kedudukannya, padahal keluar senantiasna mereka bersikap seperti orang yang dapat menghargai dan menempatkan selajaknja kedua

Marshall plan dan bandjir modal Amerika di Eropah Barat

Washington, 20 Djuli.

Administratur Rantjangan Marshall, Paul Hoffman, telah memberi keizinan kepada kaum dagang Amerika untuk menanam modal \$ 300.000.000 di Eropah dengan mendirikan pabrik2 dengan djaminan pemerintah Amerika dalam penghasilannya mereka dalam wang asing akan ditukar dengan dolar Amerika.

Kata tuan Hoffman dalam keterangan persnja, „dengan demikian modal Amerika mendapat andjuran yang kuat untuk menjtjari lapangan yang menguntungkan diluar negeri“.

Oleh Hoffman ditegaskan selanjutnja, bahwa andjuran demikian akan membantu sangat pemulihan Eropah dibawah Rantjangan Marshall.

Djuga keizinan tsb bisa didapati oleh penerbit2 s.k., madjallah dan buku2 serta maskapai2 plem Amerika yang hendak memasuki pasaran luar negeri guna penguasaan luas usahaannja yang sekarang.

Hoffman mengundng kaum2 industri Amerika untuk mema-

an itu, akan dipertundjukkan 20 buah gambar2 besar yang melukiskan sedjarah Al Qur'an, dan akan disiarakan 22.000 brosur tentang sedjarah Al Qur'an.

„Sovjet musuh jang kuat“

— KATA AMERIKA

MOSKOW, 20 Djuli.

*S.k. „Pravda“ pada tanggal 10 Djuli menuduh beberapa orang pemimpin Amerika Serikat sebagai „orang jang menglungus pedang perang“. Jang dituduh ialah Sekretaris Perang AS, Kenneth Royall, Sekretaris Angkatan Laut, John Sullivan, Sekretaris Muda Negara, William Draper, Kepala Staf, Dj. Omar Bradley dan bekas Kepala Angkatan Udara, Dj. Carl Spaatz.

an binaan Belanda jang berkumpul dikemperensi Bandung itu laipandangnja. Mereka mau mendjadi pengimbang terhadap Republik. Dimanakah kelak batasnja dengan merupakan „penentang“ terhadap Republik?

Djakarta, 21 Djuli.

Lebih landjut, djuruwarta chas „Sin Po“ mengabarkan antara lain, sbb:

Diperoleh keterangan pula bahwa dalam susunan direktorat nanti, van Mook sudah djandjikan pangkat jang tertinggi buat 3 orang jang tertentu, jaitu Anak Agung Gde Agung, Mr. Adil Puradiredja dan Sultan Hamid.

Ketiga orang ini katanja, adalah jang bekerdja paling keras dalam pelaksanaan konperensi negara2 bagian di Bandung jang sudah berhasil melonarkan resolusi itu.

Selanjutnja kalangan-kalangan Republik disini menegaskan bahwa mereka menjesal sekali atas pendirian Anak Agung dan Mr. Adil Puradiredja jang begitu gampang berobah lantaran kedudukan tinggi jang didjandjikan oleh Van Mook kepada mereka. Djika bukan karena usaha kedua orang ini, maka konperensi Bandung itu sebetulnja akan gagal lagi mengambil resolusi dalam menentukan susunan Pemerintah Peralihan zonder persertudjan Republik. Tapi karena kedua orang ini menjtudjuinja, maka suasana konperensi mendjadi berobah.

Anak Agung dan Mr. Adil dikatakan sudah dapat dikelabui oleh keterangan2 Van Mook dengan sugesi jang mengatakan bahwa Republik tidak dapat ditunggu karena kekatjauan2 didalamnya, seperti pertentangan partai dan pemogokan.

Sullivan dan Royall diserang „Pravda“ karena menjjukan „Petir dan kilat untuk demokrasi rakjat di Eropah Timur“.

Achirnja menteri2 Kanada itu dituduh sebagai „hamba sahaja dari Wallstreet (Amerika)“. — (AP).

Utjapan selamat Sunito cs. pada Jahudi

(lanjutan dari halaman 3)

Komentar s.k. „De Waarheid“.

DALAM pada itu, berhubung dengan meletusnja peperangan lagi di Palestina, surat kabar komunis „De Waarheid“ menulis didalam tajuk rentjanja antara lain seperti berikut:

Pengharapan negara muda Israel, bahwa negeri2 demokrasi akan memberikan bantuannya, kalau tidak dapat materiel, sekurang2nja moreel, kini tertjaja hampa. Israel mengalami keketjawaannya jang pertama2 sebagai negara muda terhadap negeri2 demokrasi, waktu gabungan tentera Mesir dengan pasukan2 Saudi Arabia menjerang kembali negara Israel dan menduduki kota2 Koukaba dan Huleikat.

Njatalah kini, bahwa Israel berhadapan dengan „Bevin Pasja“, ialah: kaum imperialis Inggris dan Amerika.

Sebenarnya kawan Israel satu satunja ialah Sovjet Unie. Tidak sa dja Sovjet Unie mengukui negara Israel, tetapi didalam Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa2, Sovjet Unielah, satu satunja negeri jg membelah kepentingan Israel.

Kini negara muda itu terpaksa mengangkat sendjata lagi, menghadapi imperialisme internasional, jang dibelanjai dan diatur oleh orang jang menamakan dirinja „so sialis“, yakni: Ernest Bevin, demikian tulis „De Waarheid“.

Dari Red:

(1) Pertama harus diingat, di waktu Balfour-declaration, 90 pct penduduk Palestina terdiri dari bangsa Arab. Semendjak itu hampir sedjuta imigran jang dinamakan „Jahudi“ masuk ke Palestina dari seluruh penjuru jang sebetulnja sudah djadi warga dinegara mereka semula tinggal.

Alasan untuk mendirikan satu negara buat Jahudi tidak ada. Kalau hendak diambil alasan karena mereka berasal dari sana, maka orang harus pula konsekuen

PANGKALAN DAN INDUSTRI RAKSASA SOVJET

Di Siberia Timur

Tokio, 20 Djuli.

Serikat Sovjet sedang mendirikan satu daerah industri raksasa dibelakang „tabir besi“ di Siberia Timur, demikian menurut Gordon Walker, koresponden utama Timur Djauh dari sk „Christian Science Monitor“ dalam perkabarannya dari Tokio.

Limbung kapal jang sangat besar didirikan Sovjet ditepi sungai jang berawa-rawa. Apa jang dahulu padang2 rumput sunji, sekarang telah mendjadi padang2 kilang minjak, pabrik pabrik wadja dan kilang2 tungku api besar.

Komsomolsk, di Utara Vladivostock, telah mempunyai limbung kapal jang sanggup membuat kapal2 berukuran 10.000 ton. Itulah limbung kapal jang terbesar di Timur dan memakan ongkos 6 kali lebih banjak dari limbung kapal besar Sovjet lainnja di Nikolaev (Ukraina) — (Reuter).

membenarkan Amerika milik India jang harus dikembalikan oleh Amerika.

Kalau sesudah masuknja imigran2 itu Jahudi harus dianggap berhak mengadakan negara sendiri, maka orang perlu membenarkan pula hak Belanda mengambil Indonesia bila umpamanya Belanda mendjandjarkan bangsanja datang dari negeri Belanda.

Kalau Jahudi merasa tertindas karena perginja harus ke Palestina, kenapa tidak ke daerah lain jg djauh luas, ke Australia, atau... ke Rusa?

Tidak dapat kita benarkan „P.I.“ mengukui satu negara jang didirikan dengan paksa atas bantuan imperialisme Amerika - Inggris dan kontjo2nja.

Kalau „P.I.“ anti imperialisme A.S. - Inggris, dan djuga anti-feo-

dal ia sekurang2nja harus djadi penonton sadja, bukan mengambil pi hak.

(2) Pengaruh apa? Dengan mendjadjah tetangganya kelak?

P.I. memudji satu negara jang demokratis dan modern, tapi apa djaminannya bagi „P.I.“ bahwa Is rael tidak djadi imperialis dibelakang hari.

(3) Kalau betul Amerika - Inggris kuatir pada Jahudi, tentu mereka bantu Arab. Sebab itu omong kosong, djika dikatakan Amerika - Inggris kuatir pada Jahudi.

(4) Anggapan ini lemah! Imperialis A.S. - Inggris bukan sadja suka pada radja2 feodal. Tapi djuga pada negara2 demokratis jang dapat diperkudanja.

(5) Tidak betul A.S. - Inggris bimbang. Mereka tjuma mendjalan kan taktik supaya djangan kentara mereka menjokong Jahudi.

(6) Kita tidak bisa mengerti apa jang dinamakan „progressive force“, kalau ke-progressip-an itu bermaksud mengambil milik orang, tentu ada reaksi-nja, dong!

(7) Sunito cs. (atan Perh, Indonesia) sudah memberi selamat pada negara Israel, berarti ia mengukui satu negara jang belum diakui Republik. Dengan perkataan lain, P.I. bertindak mendahului Republik, karena itu P.I. adalah pericumpulan jang tidak berdir di belakng Republik.

„Kedudukan P.I. lain“, itu betul! Pendiriannya pun la in dari Republik.

Di S'pera ada djuga satu organi sasi bangsa kita jang tidak mau berdir dibelakang Republik, maka kai nama bangsa Indonesia, pro-Belanda, tegusnja la in dari Republik. P.I. sudah masuk golongan imikah?

Selanjutnja tentang sikap P.I. besok kita matikan kupasan sdr. Rosihan Anwar, jang djuga mendjadi pendirian Redaksi „Waspada“ sepenuhnya.

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoeili“ — Medan